



Peran Deprivasi Relatif Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Perusahaan Startup di Indonesia

Jeffrey Adi Pratama¹, Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D., Psikolog.²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail: ¹jeffrey.adi.pratama@mail.ugm.ac.id & ²smeiyanto@ugm.ac.id

Abstrak

Pada era perkembangan teknologi yang pesat saat ini, perusahaan *startup* muncul sebagai motor utama inovasi dan transformasi ekonomi digital. Dalam lingkungan kerja yang dinamis dan penuh tekanan tersebut, loyalitas kerja karyawan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran deprivasi relatif terhadap loyalitas kerja karyawan pada perusahaan startup di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui survei. Alat ukur yang digunakan adalah skala deprivasi relatif dan skala loyalitas kerja yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini melibatkan 170 karyawan startup aktif di Indonesia dengan rentang usia 20–30 tahun dan pengalaman kerja minimal dua tahun. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara deprivasi relatif terhadap loyalitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deprivasi relatif berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas kerja, dengan kontribusi sebesar 48,7%. Pada akhir penelitian, ditemukan bahwa semakin tinggi deprivasi relatif yang dirasakan, semakin rendah tingkat loyalitas kerja karyawan.

Kata kunci: *deprivasi relatif, loyalitas kerja, karyawan, perusahaan startup*



Abstract

In today's era of rapid technological advancement, startup companies have emerged as key drivers of innovation and economic transformation. Within such dynamic and high-pressure work environments, employee loyalty plays a crucial role in maintaining organizational stability and sustainability. This study aims to examine the role of relative deprivation on employee loyalty in startup companies in Indonesia. The research employed a quantitative method using surveys. Measurement tools included the relative deprivation scale and the employee loyalty scale, both of which had been tested for validity and reliability. The study involved 170 active startup employees in Indonesia, aged 20–30 years, with a minimum of two years of work experience. The hypothesis proposed that there is a significant influence of relative deprivation on employee loyalty. The results indicated that relative deprivation significantly affects employee loyalty, accounting for 48.7% of the variance. The findings concluded that the higher the level of relative deprivation experienced by employees, the lower their loyalty to the organization.

Keywords: *relative deprivation, employee loyalty, employees, startup companie*